

Sekolah Swasta Perlu Perhatian

JOGJA--Pengembangan sekolah-sekolah swasta di Indonesia perlu diperhatikan. Sebab pada saat ini sekitar 70 persen sekolah yang ada di negara ini merupakan sekolah swasta. "Bila pemerintah hanya memberikan perhatian dan memikirkan sekolah-sekolah negeri saja, maka negeri ini akan sulit untuk maju karena itu sekolah swasta pun harus diperhatikan," ungkap Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Indonesia, Prof Dr Siswandari SStats dalam Seminar Pendidikan "Revitalisasi Peran Kepala Sekolah/Madrasah dalam Pengembangan Pendidikan Muhammadiyah" di UMY, Rabu (11/5).

Menurut Guru Besar Universitas Sebelas Maret (UNS) itu, perhatian yang bisa diberikan oleh pemerintah tersebut bisa seperti peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) bagi kepala sekolah atau guru-guru di sekolah swasta. Peningkatan kualitas SDM tersebut penting untuk dilakukan, hal ini karena menurutnya, saat ini Indonesia masih kalah kreatif dengan negara lain dan masih kalah rajin dengan bangsa-bangsa yang maju.

"SDM kita harus bagus, unggul dan kreatif. Jangan hanya gedung atau ruang kelas saja yang diperbaiki, tapi SDM-nya juga harus diperbaiki setiap waktu. Kalau kita hanya memperbaiki fisik luarnya saja, kita tidak akan menang bersaing dengan negara lain. Tapi sayangnya, masih banyak orang yang tidak melihat akan pentingnya kualitas SDM ini. Karena mereka berpikir melakukan investasi terhadap SDM itu tidak kelihatan hasilnya. Padahal, hasilnya itu akan bisa terlihat dalam beberapa tahun yang akan datang untuk kemajuan bangsa," paparnya.

Siswandari menambahkan, sekolah itu merupakan satu-satunya pusat keunggulan, bukan salah satu. Setiap sekolah swasta juga dituntut untuk bisa memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu, terlebih lagi juga harus bisa menanamkan pendidikan karakter kepada siswa-siswanya.

Keyakinan bahwa sekolah adalah satu-satunya pusat keunggulan inilah yang semestinya juga mulai dibangun oleh kepala sekolah dan guru

di sekolah-sekolah. Dengan demikian mereka bisa memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Sementara Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof Baedhowi, menjelaskan sekolah swasta khususnya sekolah-sekolah Muhammadiyah harus menjadi sekolah yang berkualitas dan berkarakter, tidak kalah dengan sekolah-sekolah negeri. Apalagi sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lainnya, yakni dari segi kurikulum dan mata pelajarannya. "Salah satu keunggulan sekolah Muhammadiyah adalah dari segi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya. Jika pembelajaran dengan menggunakan kedua aspek tersebut bisa dilakukan secara terus menerus, maka kita akan bisa memenuhi tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Baedhowi menyebutkan, pendidikan yang bermutu juga harus dimiliki oleh sekolah-sekolah Muhammadiyah. Pendidikan bermutu itu adalah pendidikan yang bisa menjawab tuntutan masyarakat.

Lulusannya punya kepastian karir di masa yang akan datang, punya kompetensi agar bisa bersaing dengan siswa-siswa dari sekolah lain, dan yang bisa mendidik siswanya menjadi anak-anak cerdas, terampil dan berkarakter baik yang dapat menjadi contoh bagi orang lain. Untuk mewujudkan pendidikan bermutu tersebut caranya adalah dengan menyiapkan calon kepala sekolah yang baik, punya jiwa kreatif, inovatif, dan entrepreneur.

"Sehingga mereka bisa manajemen sekolahnya dengan baik dan bisa menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh sekolahnya," imbuhnya.

NUKS ini penting dimiliki oleh kepala sekolah, karena kedepannya pemerintah akan menilai kompeten tidaknya kepala sekolah itu dari NUKS tersebut," ujarnya.

Selain itu, Arif juga menambahkan bahwa kedepannya, Muhammadiyah masih akan terus mempersiapkan kepala sekolah bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di bawah Majelis Dikdasmen. (ptu)